

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Studi pada Pelaku Usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo)

Karina Ulfah

karinaulfah97@gmail.com

Esti Margiyanti Utami, S.E.,M.Si

Wijayanti, S.E.,M.Sc

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Karina Ulfah. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Pelaku Usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo).* Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2019.

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Seorang wirausaha adalah seseorang yang mempunyai karakteristik jiwa wirausaha seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, dan keorisinilan. Hal tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur untuk mencapai suatu keberhasilan.

Tujuan penelitian ini diantaranya, menguji pengaruh percaya diri terhadap keberhasilan usaha, menguji pengaruh berorientasi pada tugas terhadap keberhasilan, menguji pengaruh pengambil risiko terhadap keberhasilan usaha, menguji pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha, dan menguji pengaruh keorisinalan terhadap keberhasilan usaha.

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha handycraft di Kabupaten Purworejo dan jumlahnya tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria lama usaha minimal 1 tahun dan jumlah karyawan minimal 1 orang. Jadi, sampel yang digunakan yaitu 120 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan alternatif pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Kuesioner telah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, berorientasi pada tugas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, pengambil risiko berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, kepemimpinan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, keorisinalan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, dan berorientasi ke masa depan berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil risiko, kepemimpinan, dan keorisinalan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha secara parsial.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha dan Keberhasilan Usaha.

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2009:10). Seperti halnya ilmu manajemen yang awalnya berkembang di bidang industri, kemudian berkembang dan diterapkan di berbagai bidang lainnya, maka disiplin ilmu kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat (Suryana, 2009:11).

Menurut Meredith (1992:5-6) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalan, dan berorientasi ke masa depan. Namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu faktor berorientasi ke masa depan tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha, sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil risiko, kepemimpinan, dan keorisinalan.

Modal utama seorang wirausaha adalah percaya diri. Mereka mempunyai keyakinan dan kepercayaan bahwa dengan tekad dan kemauan yang tinggi akan mampu mengatasi semua permasalahan di lapangan (Nitisusastro, 2012:29). Seorang wirausaha yang berhasil juga harus berorientasi pada tugas dan hasil tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, seorang wirausaha lebih menyukai pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik (Alma, 2013:53). Sebagai seorang wirausaha, haruslah sadar bahwa pertumbuhan datang dari pengambilan keuntungan peluang-peluang masa sekarang dalam kehidupan pribadi maupun bisnis dan pengambilan risiko untuk mencapai tujuan. Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan (Suryana, 2009:41). Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif merupakan salah satu watak dalam karakteristik wirausaha untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil (Suryana, 2009:2).

Seiring dengan perkembangan bisnis di era Revolusi Industri 4.0, pelaku usaha kerajinan tangan yang banyak tersebar di beragam UMKM menghadapi dilema. Permasalahan yang kerap melanda pelaku usaha kerajinan di Indonesia adalah pandai membuat atau memproduksi sesuatu tetapi tidak pintar dalam berjualan. Kebanyakan orang membuat lebih dulu, setelah itu kebingungan menentukan pasar (www.Liputan6.com). Menurut penelusuran Agung, lambatnya pergerakan UMKM di Kabupaten Purworejo disebabkan banyak pelaku UMKM yang masih sulit untuk maju. Mereka sudah merasa puas dengan hasil

yang diperoleh saat ini dan enggan berusaha lebih keras meningkatkan kualitas produksi, semua itu kembali kepada karakter pelaku usaha (www.radarjogja.co).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Pelaku Usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah percaya diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo?
2. Apakah berorientasi pada tugas berpengaruh positif terhadap keberhasilan pada usaha pelaku usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo?
3. Apakah pengambil risiko berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo?
4. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo?
5. Apakah keorisinalan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha Handycraft di Kabupaten Purworejo?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teori

a. Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401) mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”. Menurut Meredith (1992:5-6) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalan, dan berorientasi ke masa depan.

b. Percaya Diri

Menurut Basrowi (2016:27) percaya diri merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relatif dan dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri, sehingga wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Menurut Soesarsono Wijandi (1988:33) dalam Suryana (2009:39) kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.

Menurut Zimmerer (1996:7) dikutip dalam Suryana (2009:39) seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan.

c. Berorientasi pada Tugas

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras (Basrowi, 2016:27). Menurut Suharyadi (2007:9) seorang wirausaha harus fokus pada tugas dan hasil.

d. Pengambil Risiko

Menurut Meredith (1992:40) pengambil risiko adalah hal yang hakiki dalam merealisasikan potensi sendiri sebagai wirausaha. Menurut Meredith (1992:37) para wirausaha menyukai mengambil risiko realistik karena mereka ingin berhasil. Menurut Suryana (2009:40) kemauan dan kemampuan mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.

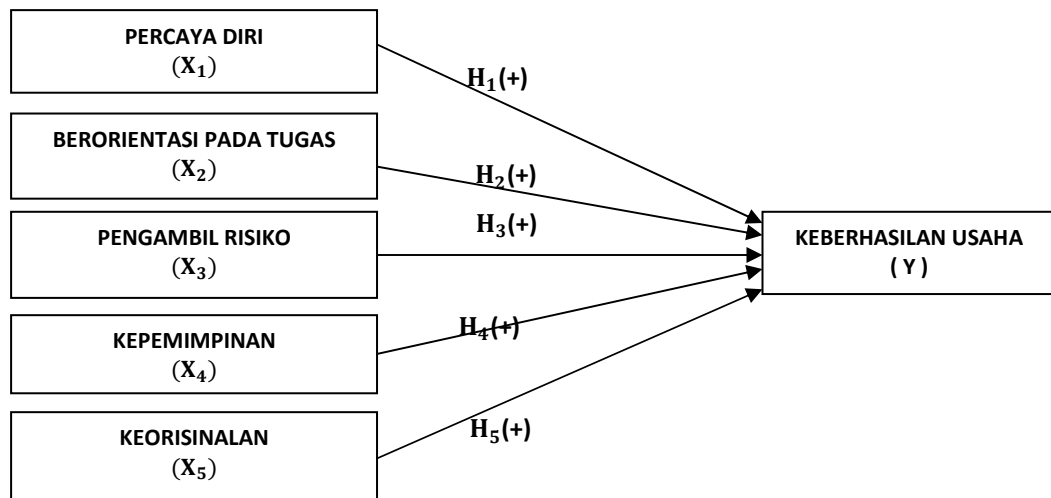
e. Kepemimpinan

Menurut Meredith (1992:21) kepemimpinan adalah suatu sikap yang terlihat dalam ancangan para wirausaha terhadap pencapaian tugas-tugasnya. Menjadi pemimpin yang berhasil, jika percaya pada pertumbuhan yang bersinambung, efisiensi yang meningkat dan keberhasilan yang bersinambung dari perusahaan. Wirausaha yang berhasil merupakan pemimpin yang berhasil, baik yang memimpin beberapa atau beratus-ratus karyawan (Meredith, 1992:19). Menurut Robbins (2002:163) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.

f. Keorisinalan

Menurut Alma (2013:54) keorisinalan ialah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Menurut Suharyadi dkk (2007:10) keorisinalan dari semua yang dihasilkan oleh wirausaha akan sangat menentukan keberhasilan mereka dalam mencapai keunggulan bersaing.

2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Percaya Diri terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Zimmerer (1996:7) dikutip dalam Suryana (2009:39) seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Menurut Basrowi (2016:27) kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri, sehingga wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri.

Menurut penelitian Oktavia dan Trimeiningrum (2018) variabel percaya diri menunjukkan hasil variabel percaya diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Pengaruh Berorientasi pada Tugas terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Suharyadi (2007:9) seorang wirausaha harus fokus pada tugas dan hasil. Apapun pekerjaannya harus jelas hasilnya. Apapun usahanya, seberapa pun kerasnya

usaha yang dilakukan apabila ternyata tidak berhasil, maka tidak ada gunanya. Semua yang dilakukan seorang wirausaha merupakan usaha usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut penelitian Balqish (2015) berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Berorientasi Pada Tugas berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha

3. Pengaruh Pengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Meredith (1992:37) para wirausaha menyukai mengambil risiko realistik karena mereka ingin berhasil. Wirausaha mendapat kepuasan besar dalam melaksanakan tugas-tugas yang sukar tetapi realistik dengan menerapkan keterampilan-keterampilan. Sehingga situasi risiko kecil dan situasi risiko tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin terdapat pada masing-masing situasi tersebut. Sehingga wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai. Menurut Basrowi (2016:27) wirausaha menghindari situasi yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil.

Menurut penelitian Balqish (2015) variabel pengambil risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H3 :Pengambil Risiko berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

4. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menjadi pemimpin yang berhasil, jika percaya pada pertumbuhan yang bersinambung, efisiensi yang meningkat dan keberhasilan yang bersinambung dari perusahaan. Wirausaha yang berhasil merupakan pemimpin yang berhasil, baik yang memimpin beberapa atau beratus-ratus karyawan (Meredith, 1992:19). Menurut Suryana (2009:41) seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Wirausaha selalu ingin tampil berbeda, lebih dulu, lebih menonjol, dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasinya.

Menurut penelitian Rinaldi dan Julia (2017) kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H4 :Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

5. Pengaruh Keorisinalan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Alma (2013:55) orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Menurut Suharyadi dkk (2007:10) keorisinalan dari semua yang dihasilkan oleh wirausaha akan sangat menentukan keberhasilan mereka dalam mencapai keunggulan bersaing.

Menurut penelitian Yuli (2010) menunjukkan bahwa keorisinalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H5:Keorisinalan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya (Noor, 2013:401).

Indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mendapat laba
- 2) Produktivitas dan Efisiensi
- 3) Daya saing
- 4) Kompetensi dan etika usaha

b. Percaya Diri (X_1)

Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Wijandi dalam Suryana, 2009:39).

Indikator Percaya Diri sebagai berikut:

- 1) Keyakinan
- 2) Tidak tergantung
- 3) Individualistis
- 4) Optimisme

c. Berorientasi Pada Tugas (X_2)

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan berinisiatif (Suryana, 2009:40).

Indikator Berorientasi Pada Tugas sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi
- 2) Berorientasi pada laba
- 3) Ketekunan dan ketabahan
- 4) Tekat kerja keras
- 5) Mempunyai dorongan kuat, energik dan berinisiatif

d. Pengambil Risiko (X_3)

Kemauan dan kemampuan mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan (Suryana,2009:40) .

Indikator Pengambil Risiko sebagai berikut:

- 1) Keyakinan diri
- 2) Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan
- 3) Kemampuan untuk menilai risiko

e. Kepemimpinan (X_4)

Kepemimpinan adalah suatu sikap yang terlihat dalam ancangan para wirausaha terdapat pencapaian tugas-tugasnya (Meredith, 1992:21).

Indikator kepemimpinan sebagai berikut:

- 1) Bersedia menerima tantangan yang mengandung baik risiko maupun peluang yang besar.
- 2) Mengerti tugas keseluruhan yang harus dicapai
- 3) Memutuskan cara-cara baru
- 4) Inovatif

f. Keorisinalan (X_5)

Keorisinalan ialah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu (Alma,2013:54).

Indikator Keorisinalan sebagai berikut:

- 1) Kreativitas
- 2) Inovasi

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai *pearson correlation* per item pernyataan bernilai positif dan lebih dari r -min (0,3), sehingga butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dalam mengukur variabel penelitian. Artinya

bahwa butir pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel percaya diri (X_1), berorientasi pada tugas (X_2), pengambil risiko (X_3), kepemimpinan (X_4), keorisinalan (X_5), dan keberhasilan usaha (Y) dengan tepat. Oleh karena itu, keseluruhan butir dapat digunakan pengumpulan data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua butir pernyataan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel. Artinya, butir pernyataan dalam kuesioner konsisten dapat mengukur konstruk atau variabel penelitian variabel percaya diri (X_1), berorientasi pada tugas (X_2), pengambil risiko (X_3), kepemimpinan (X_4), keorisinalan (X_5), dan keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Percaya Diri terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel percaya diri memiliki nilai beta 0,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,015. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, yang menyatakan percaya diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa percaya diri mempengaruhi keberhasilan usaha pada pelaku usaha, sedangkan nilai signifikan menunjukkan bahwa percaya diri memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis pertama pada penelitian ini karena pelaku usaha memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa menunggu bantuan dari orang lain, merasa berharga dan bangga terhadap diri sendiri dan memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktavia dan Trimeiningrum (2018) variabel percaya diri menunjukkan hasil variabel percaya diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Berorientasi pada Tugas terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel berorientasi pada tugas memiliki nilai beta 0,238 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, yang menyatakan berorientasi pada tugas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa berorientasi pada

tugas mempengaruhi keberhasilan usaha pada pelaku usaha, sedangkan nilai signifikan menunjukkan bahwa berorientasi pada tugas memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis kedua pada penelitian ini karena pelaku usaha berusaha untuk melakukan segala sesuatu dengan baik sehingga prestasi yang diharapkan berhasil, dalam melakukan segala sesuatu usaha dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh, memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan, tetap bekerja keras meskipun tidak setiap hari dagangan terjual, dan selalu bersemangat melakukan kegiatan usaha atau bisnis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Balqish (2015) berorientasi pada tugas dan hasil dinyatakan ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Pengambil Risiko terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengambil risiko memiliki nilai beta 0,680 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yang menyatakan pengambil risiko berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa pengambil risiko mempengaruhi keberhasilan usaha pada pelaku usaha, sedangkan nilai signifikan menunjukkan bahwa pengambil risiko memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis ketiga pada penelitian ini karena pelaku usaha mempunyai keyakinan teguh untuk sukses dalam berwirausaha, selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki, dan selalu siap dengan risiko dari keputusan yang diambil dalam berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Balqish (2015) variabel pengambil risiko memiliki pengaruh secara parsial, dinyatakan ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki nilai beta 0,209 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima, yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa kepemimpinan mempengaruhi keberhasilan usaha pada pelaku usaha, sedangkan nilai signifikan menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis keempat pada penelitian ini karena pelaku usaha berani mengambil tindakan dalam menjalankan usahanya, mampu mewujudkan ide-ide yang diciptakan, mampu menyarankan cara baru untuk menyelesaikan tugasnya, dan dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Rinaldi dan Julia (2017) kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5. Pengaruh Keorisinalan terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel keorisinalan memiliki nilai beta 0,214 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang menyatakan keorisinalan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa keorisinalan mempengaruhi keberhasilan usaha pada pelaku usaha, sedangkan nilai signifikan menunjukkan bahwa keorisinalan memiliki pengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha.

Terbuktinya hipotesis kelima pada penelitian ini karena pelaku usaha memiliki imajinasi yang tinggi dalam menjalankan usahanya dan suka menciptakan sesuatu yang baru untuk usaha yang dilakukannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Yati (2010) menunjukkan bahwa keorisinalan secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

G. KESIMPULAN

1. Percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. Berorientasi pada tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Pengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
4. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5. Keorisinalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Budi.2018. UMKM Kurang Melek Teknologi. Radar Jogja. 13 Agustus 2018.

Alma, Buchari (2013) *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.

Balqis Farah (2015) " *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Distro di Kota Bandung 2015*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia.

- Basrowi, 2016. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Meredith Geoffrey (1992) *Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta : Pustaka Binaar Presindo.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*, Yogyakarta: BPFE .
- Lestari, Sri., (2007). *Kajian Model Penumbuhan Unit Usaha Baru. Jurnal Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Noor, Henry Faizal, 2007. *Ekonomi Manajerial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nitisusastro, Mulyadi, 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung.
- Oktavia, Trimeiningrum (2018) *“Pengaruh Percaya Diri dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Makanan Ringan di Kota Semarang”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rinaldi, Julia Elisa(2017) *“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Jajanan Malam MMTC Jalan Pancing Medan”*. Universitas Sumatera Utara.
- Robbin, Stephen P, 2002. *Perilaku Organisasi*, PT Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Sabandar.Switzky. 2019. Solusi Menepis Ancaman Pasar Online untuk Produk Kerajinan Tangan. Liputan6.com. 08 April 2019.
- Saiman, Leonardus, 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktek dan Kasus-kasus*, Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Harmawan Murry (2015) *“Membangun Kesiapan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Purworejo Menyongsong Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sekaran, Uma, 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dkk, 2007. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2009 *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Yati, Yuli Fata (2010) *“Analisis Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Rumah Tangga Makanan Khas Riau Bolu Kemojo di Kota Pekanbaru”*. Universitas Islam Negeri Ultan Syarif Kasim Riau.